

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Ditinjau dari segi metodologi, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (*field research*). Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam Basrowi dan Suwandi adalah suatu metode penelitian yang menghasilkan sebuah data deskriptif berupa perkataan tertulis atau kata dari seseorang dengan mengamati perilaku. Penelitian kualitatif juga dapat didefinisikan sebagai penelitian yang berangkat dari naturalistik yang penemuannya bukannya didapatkan dari perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpuasan di BMT BIF (Basrowi dan Suwandi, 2008:21).

#### **B. Objek Dan Subjek Penelitian**

##### 1. Objek Penelitian

Objek penelitian menunjukkan pada apa yang menjadi titik perhatian suatu peneliti. Objek penelitian ini adalah BMT BIF cabang Gamping, BMT BIF Cabang Bugisan dan BMT BIF Cabang Pleret.

##### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merujuk kepada individu atau kelompok yang dijadikan unit untuk diteliti. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah *Marketing* BMT BIF, *Teller* dan *Admin* aktif BMT BIF.

### **C. Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Basrowi dan Suwandi, 2008:169). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari sumbernya, data primer dalam penelitian ini adalah jawaban dari informan saat wawancara.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Penggunaan wawancara untuk memperoleh data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpuasan seorang karyawan. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Tujuan diadakannya wawancara seperti yang ditegaskan Lincoln dan Guba antara lain: pengontruksi perihal orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, merekontruksi harapan pada masa yang akan datang (Basrowi dan Suwandi, 2008:127).

Selanjutnya, jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah

tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara tidak terstruktur digunakan karena penulis tidak mengetahui secara pasti jawaban yang akan diberikan oleh informan. Selain itu, wawancara tidak terstruktur sering digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang informan maka peneliti dapat juga menggunakan wawancara tidak terstruktur(Sugiono, 2015:234).

#### **E. Uji Keabsahan dan Kredibilitas**

Penting adanya keabsahan serta kebenaran data metode penelitian kualitatif menggunakan berbagai istilah, yaitu uji kredibilitas pengujian dan pengujian.

##### **1. Uji Kredibilitas**

Uji kredibilitas identik dengan akurasi penelitian dan hasil yang akurat. Dalam uji kredibilitas peneliti melakukan cara sebagai berikut:

##### **a. Perpanjangan Pengamatan**

Untuk menggali informasi yang lebih dalam lagi maka perlu dilakukan perpanjang pengamatan. Peneliti kembali lagi kelapangan dengan melakukan pengamatan kembali atau wawancara kepada sumber yang ditemui ataupun yang belum ditemui. Dari metode tersebut hubungan antara peneliti dan informan akan semakin erat, sehingga informan beresumsi secara terbuka serta mempercayai peneliti. Kepercayaan inilah yang akan

menguntungkan peneliti, karena tidak ada informasi yang disembunyikan oleh informan(Sugiyono, 2015:270).

b. Trianggulasi Waktu

Trianggulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumberdata yang telah ada (Sugiyono, 2015:241). Dapat diartikan triangulasi adalah langkah pengecekan kembali data-data yang diperoleh dari informan dengan cara menanyakan kebenaran data atau informasi kembali pada narasumber. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan informan pada waktu yang berbeda, sehingga dapat diketahui kredibilitas dari data yang diberikan informan.

## **F. Analisis Data**

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti melakukan analisa di lapangan, maka jumlah data akan semakin banya.Untuk itu penulis perlu memilah data yang penting dan digunakan untuk penelitian ini dengan melakukan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, pencarian tema dan pola. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan

gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data (Sugiono, 2015:247).

Untuk mempermudah penulis dalam menyajikan data maka peneliti harus menentukan data yang diambil. Mencari hal penting yang bertujuan untuk menjabarkan pikiran-pikiran pokok. Disamping itu data-data yang dianggap tidak mendukung dalam penelitian dipisahkan.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Bentuk penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data dalam bentuk teks naratif. Dengan mendisplay data dapat mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang dipahami (Sugiono, 2015:24). Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya mengdisplaykan data. Dengan mendisplaykan data dalam bentuk *naratif* akan mempermudah pembaca memahami penelitian. Jika hal ini sudah dilakukan maka penulis akan mudah untuk langkah selanjutnya.

## 3. *Conclusion Drawing* (kesimpulan)

Kesimpulan adalah tahapan akhir dari suatu penelitian, yaitu mengambil dan merangkum data-data penting. Hal ini berguna sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dan rumusan masalah penelitian.

Verifikasi merupakan langkah pendukung dalam penarikan kesimpulan dari data-data penelitian.